

**KEPUASAN PENGABDI TERHADAP PELAYANAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
2024-2025**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Kepuasan Pengabdian Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2024-2025
2. Pelaksana GMP
  - a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
  - b. NIDN : 0506096702
  - c. Jabatan Struktural : GMP
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Fakultas/Direktorat : FE
  - f. HP : 08994110194
  - g. Alamat email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Tahun Ajaran 2024 – 2025

Yogyakarta, 15 Agustus 2025

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Manajemen

GMP Prodi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc  
NIDN: 0526088701

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. E. Didik Subiyanto, is shown on a light background.

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.m  
NIDN: 050609670

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan .....	5
C. Dasar Hukum .....	5
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Waktu Pelaksanaan .....	5
F. Metode Penelitian .....	5
G. Pembahasan.....	6
H. Kesimpulan .....	8
I. Saran .....	8
J. Rencana Tindak Lanjut .....	9

## **A. Latar Belakang**

Kepuasan dosen dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat sangat bergantung pada tingkat dukungan, apresiasi, dan sinergi yang diberikan oleh semua pihak terlibat. Mencapai standar pengabdian yang baik bukanlah proses instan, melainkan memerlukan waktu yang cukup panjang, perencanaan yang matang, sumber daya manusia yang memadai, anggaran yang cukup, panduan kegiatan yang relevan, serta fasilitas pendukung yang lengkap. Memperhatikan kepuasan dosen berarti memperhatikan seluruh proses pengabdian mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi hasil, yang semuanya perlu melalui prosedur yang tepat. Hal ini membutuhkan komitmen waktu dan kesungguhan yang tinggi. Faktor utama yang menentukan adalah kompetensi dan pengalaman dosen, karena dosen yang profesional akan mampu menghasilkan dampak pengabdian yang lebih nyata bagi masyarakat. Dosen juga diharapkan menjadi teladan, bukan hanya melalui prestasi akademik seperti tingkat pendidikan yang tinggi, publikasi ilmiah nasional maupun internasional, tetapi juga melalui keterlibatan aktif dalam proyek pengabdian yang memiliki reputasi baik.

Kepemimpinan yang visioner memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan dosen terhadap pengabdian masyarakat. Ketua program studi atau pimpinan lembaga pengabdian perlu memiliki pandangan yang jelas serta strategi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian. Komitmen ini dapat diwujudkan melalui penyesuaian panduan, metode, dan mekanisme pengabdian yang selaras dengan kebutuhan masyarakat serta tuntutan industri atau pemerintah daerah, sehingga hasil pengabdian lebih relevan dan bermanfaat. Aspek penting lainnya adalah pengelolaan standar mutu secara menyeluruh, mencakup kualitas pembinaan dosen, dukungan staf pendukung, fasilitas fisik, serta kesejahteraan seluruh anggota sivitas akademika yang terlibat.

Program dan panduan pengabdian juga perlu dievaluasi secara berkala, misalnya setiap tiga tahun, melalui penilaian yang sistematis dan menyeluruh. Berbagai pihak yang terkait harus terlibat, termasuk masyarakat penerima manfaat, alumni, praktisi profesional, serta instansi pemerintah pusat maupun daerah, agar hasil evaluasi dapat menghasilkan panduan pengabdian yang lebih fleksibel dan berkualitas tinggi.

Fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pengabdian masyarakat perlu memadai serta diperbarui secara berkala agar selaras dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Sarana yang modern dan sesuai dengan konteks terkini akan sangat mendukung kelancaran program pengabdian. Misalnya, penggunaan teknologi informasi dan koneksi internet dengan kecepatan tinggi akan membantu dosen dalam mengakses data, berkolaborasi dengan mitra, serta menyebarkan hasil pengabdian kepada masyarakat secara lebih luas.

## **B. Tujuan**

Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dosen pengabdi terhadap layanan kegiatan pengabdian pada tahun 2025, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian secara lebih optimal melalui pemenuhan kebutuhan dan harapan dosen secara menyeluruh.

## **C. Dasar Hukum**

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

## **D. Ruang Lingkup**

C8 (Kepuasan Pengabdi Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat)

## **E. Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan pada Tahun Ajaran 2024 - 2025

## **F. Metode Penelitian**

Aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) digunakan untuk mengolah dan menganalisis data, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, maupun deskripsi. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan informasi mengenai nilai rata-rata (*mean*) tingkat kepuasan para dosen pengabdi terhadap layanan kegiatan pengabdian pada tahun 2025.

## G. Pembahasan

Pada tabel berikut adalah hasil olah data dengan SPSS yang memberikan informasi tentang rata-rata untuk masing-masing item dalam kuesioner dengan skala 1 sampai dengan 4 “Tingkat Kepuasan dosen Terhadap Pengelolaan Pengabdian”

*Tabel 1: Rata-Rata Indikator Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Pengabdian*

Kode	Indikator	Rata-Rata	Kategori
TK1	Pengabdi mendapat pelatihan/ klinik penyusunan proposal penelitian dari UST/LP2M/UPPS	3.2	Baik
TK2	UST/LP2M/UPPS menyampaikan informasi tentang skema PkM di UST dan luar UST melalui berbagai media yang mudah diakses.	3.3	Baik
TK3	UST/LP2M/UPPS menyampaikan sosialisasi terkait dengan buku panduan PkM (Abdimas) dan Renstra PkM UST	3.4	Baik Sekali
TK4	UST/LP2M/UPPS menyampaikan sosialisasi terkait dengan mekanisme pengajuan dan pelaporan PkM melalui <a href="https://litabmas.ustjogja.ac.id/">https://litabmas.ustjogja.ac.id/</a>	3.3	Baik Sekali
TK5	Mitra yang dimiliki oleh UST/LP2M/UPPS mendukung dalam pelaksanaan kegiatan PkM.	3.3	Baik Sekali
TK6	Pengabdi mendapat dukungan dana untuk pelaksanaan PkM sesuai dengan skema dan kontrak yang disetujui.	2.9	Baik
TK7	Sarana dan prasarana penelitian yang dimiliki oleh UST/LP2M/UPPS mendukung dalam pelaksanaan kegiatan PkM	3.1	Baik
TK8	UST/LP2M/UPPS melakukan review kemajuan kegiatan PkM	3.3	Baik Sekali
TK9	UST/LP2M/UPPS mendampingi pelaksanaan kegiatan PkM	3	Baik

TK10	UST/LP2M/UPPS memberikan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan PkM yang berkelanjutan	3.1	Baik
TK11	UST/LP2M/UPPS memberikan reward atas capaian luaran PkM	3.1	Baik
TK12	UST/LP2M/UPPS menyediakan fasilitas untuk mendesiminasikan hasil PkM	3.2	Baik

Hasil penilaian terhadap berbagai indikator layanan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan pengabdian berada pada kategori **“Baik” hingga “Baik Sekali”**. Pada aspek peningkatan kapasitas, para pengabdian menyatakan bahwa pelatihan atau klinik penyusunan proposal penelitian yang difasilitasi UST/LP2M/UPPS memperoleh rata-rata penilaian 3,2 dengan kategori **“Baik”**. Penyampaian informasi tentang skema PkM baik di dalam maupun luar UST melalui media yang mudah diakses mendapat penilaian rata-rata 3,3 (**“Baik”**). Sosialisasi terkait buku panduan PkM (Abdimas) dan Renstra PkM UST memperoleh rata-rata tertinggi, yaitu 3,4 dengan kategori **“Baik Sekali”**, sedangkan sosialisasi mekanisme pengajuan dan pelaporan PkM melalui laman resmi litabmas juga dinilai **“Baik Sekali”** dengan rata-rata 3,3.

Dari sisi kemitraan, dukungan mitra yang dimiliki UST/LP2M/UPPS dalam pelaksanaan PkM dinilai **“Baik Sekali”** dengan rata-rata 3,3. Namun, dukungan dana untuk pelaksanaan PkM sesuai skema dan kontrak yang disetujui mendapat rata-rata terendah, yaitu 2,9 dan hanya berada pada kategori **“Baik”**. Sarana dan prasarana penelitian yang tersedia mendukung pelaksanaan PkM dengan rata-rata 3,1 (**“Baik”**).

Dalam aspek monitoring dan fasilitasi, review kemajuan kegiatan PkM oleh UST/LP2M/UPPS mendapat penilaian rata-rata 3,3 (**“Baik Sekali”**), pendampingan pelaksanaan kegiatan PkM memperoleh 3,0 (**“Baik”**), sedangkan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan PkM berkelanjutan serta pemberian reward atas capaian luaran PkM sama-sama mendapat rata-rata 3,1 (**“Baik”**). Terakhir, penyediaan fasilitas untuk mendiseminasikan hasil PkM dinilai **“Baik”** dengan rata-rata 3,2.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pengabdian merasa cukup puas dengan layanan dan dukungan UST/LP2M/UPPS pada berbagai aspek pengabdian, walaupun ada beberapa indikator seperti dukungan dana yang masih perlu ditingkatkan agar mutu pelaksanaan PkM semakin optimal.

## **H. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan dosen pengabdian terhadap layanan kegiatan pengabdian masyarakat yang difasilitasi oleh UST/LP2M/UPPS berada pada kategori **“Baik” hingga “Baik Sekali.”** Hampir semua aspek, mulai dari sosialisasi panduan dan mekanisme PkM, kemitraan, review kemajuan, hingga penyediaan fasilitas, dinilai positif oleh para pengabdian. Nilai tertinggi terdapat pada indikator sosialisasi buku panduan PkM dan Renstra PkM yang mencapai kategori **“Baik Sekali,”** sedangkan nilai terendah muncul pada indikator dukungan dana yang hanya berada pada kategori **“Baik.”**

Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum layanan yang diberikan telah memadai dan dirasakan bermanfaat oleh dosen pengabdian. Namun demikian, dukungan dana dan beberapa aspek pendukung lainnya masih perlu ditingkatkan agar kualitas dan keberlanjutan program pengabdian masyarakat dapat semakin optimal.

## **I. Saran**

### **1. Peningkatan Dukungan Dana**

UST/LP2M/UPPS perlu meninjau kembali kebijakan pendanaan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengabdian masyarakat. Alokasi dana yang memadai akan meningkatkan kualitas program serta motivasi dosen.

### **2. Perluasan Akses Pelatihan**

Program pelatihan/klinik penyusunan proposal sebaiknya diperluas cakupannya, misalnya dengan membuka kelas daring, mentoring individu, atau workshop tematik agar dosen lebih siap mengikuti skema PkM.

### **3. Penguatan Kemitraan**

Kerja sama dengan mitra eksternal (pemerintah daerah, industri, LSM) perlu diperluas agar kegiatan pengabdian lebih relevan, berkelanjutan, dan berdampak nyata.

### **4. Optimalisasi Monitoring Dan Pendampingan**



Pendampingan kegiatan PkM perlu ditingkatkan, misalnya dengan pembentukan tim reviewer/mentor untuk mendampingi dosen sejak tahap perencanaan hingga diseminasi hasil.

#### **5. Peningkatan Fasilitas Dan Sistem Informasi**

Fasilitas fisik, sistem pelaporan, serta akses teknologi informasi perlu terus diperbarui agar mendukung proses pengabdian secara lebih cepat, mudah, dan transparan.

### **J. Rencana Tindak Lanjut**

1. **Evaluasi kebijakan pendanaan** pada awal tahun akademik berikutnya untuk menentukan skema dan besaran dukungan dana yang lebih realistis sesuai kontrak.
2. **Penyusunan jadwal pelatihan berkala** (misalnya setiap semester) untuk proposal PkM, lengkap dengan modul panduan terbaru.
3. **Membangun jejaring mitra strategis** baru dan memperkuat kemitraan yang sudah ada, termasuk dengan industri dan pemerintah daerah, untuk mendukung program PkM.
4. **Membentuk tim pendamping PkM** yang terdiri atas reviewer internal dan praktisi eksternal guna memastikan kegiatan berjalan sesuai standar mutu.
5. **Memperbarui fasilitas dan sistem informasi** seperti portal pengajuan/pelaporan PkM serta menyediakan sarana untuk publikasi/diseminasi hasil pengabdian secara daring dan luring.